

***LITERATURE REVIEW :HUBUNGAN PRAKTIK
PERSONAL HYGIENE PADA PETANI TERHADAP
JAMUR *Trichophyton rubrum****

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Amelia Putri
1811304118**

UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

***LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PRAKTIK
PERSONAL HYGIENE PADA PETANI TERHADAP
JAMUR *Trichophyton rubrum****

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Terapan Kesehatan
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Amelia Putri
1811304118**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

***LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PRAKTIK
PERSONAL HYGIENE PADA PETANI TERHADAP
JAMUR *Trichophyton rubrum****

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
Amelia Putri
1811304118**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing

Monika Putri Solikah, S. ST., M. Biomed



UNISA
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

LITERATURE REVIEW :HUBUNGAN PRAKTIK PERSONAL HYGIENE PADA PETANI TERHADAP JAMUR *Trichophyton rubrum*

Amelia Putri¹⁾, Monika Putri Solikah²⁾

ABSTRAK

Trichophyton rubrum merupakan jamur patogenik yang bersifat antropofilik dan merupakan jamur yang paling umum menyebabkan infeksi jamur kronis. Jamur ini berkembang pada tempat dengan temperatur 25-28°C dan infeksi kulit yang terjadi pada manusia didukung oleh kondisi yang hangat dan lembab. Personal *hygiene* sangat berpengaruh besar terhadap infeksi jamur, kurangnya menjaga dan membersihkan diri setiap habis melakukan aktivitas membuat jamur dapat dengan mudah menetap dan menginfeksi. Untuk mengetahui hubungan praktik personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum*. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pencarian literature metode PICO pada dua *database* yaitu *Google Scholar*, dan *Semantic Scholar*. Jurnal yang diambil dengan ketentuan tahun 2012-2022. Pada penelitian ini dapat disimpulkan Adanya hubungan personal *hygiene* yang buruk pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum*, hal ini dilihat dari kebiasaan menjaga kebersihan diri petani dan Jenis infeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang menginfeksi petani yaitu terdapat tinea unguium dan tinea pedis. Sebaiknya lebih banyak dilakukan penelitian terkait personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum* dan jenis infeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang menginfeksi petani agar dapat dijadikan bahan literatur dan menambah ilmu baru.

Kata kunci : *Trichophyton rubrum*, petani

Kepustakaan : 2012-2022

¹ Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A LITERATURE REVIEW: THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE PRACTICES IN FARMERS TO *Trichophyton rubrum* FUNGUS

Amelia Putri¹⁾, Monika Putri Solikah²⁾

ABSTRACT

Trichophyton rubrum is a pathogenic fungus that is anthropophilic and is the most common fungus that causes chronic fungal infections. This fungus develops in places with temperatures of 25-28°C, and skin infections that occur in humans are supported by warm and humid conditions. Personal hygiene has a big influence on fungal infections, the lack of caring for and cleaning yourself after every activity makes the fungus can easily settle and infect. The aim was to determine the relationship between personal hygiene practices in farmers against the fungus *Trichophyton rubrum*. This study used the literature review method with the PICO literature search method in two databases, namely Google Scholar and Semantic Scholar. Journals were taken with the provisions of 2012-2022. In this study it can be concluded that there is a relationship between poor personal hygiene in farmers against the fungus *Trichophyton rubrum*. This can be seen from the habits of maintaining personal hygiene of farmers and the type of fungal infection of *Trichophyton rubrum* which infects farmers, namely *Tinea unguium* and *Tinea pedis*. It is better to do more research related to personal hygiene of farmers on the fungus *Trichophyton rubrum* and the type of fungal infection *Trichophyton rubrum* that infects farmers so that it can be used as literature and add new knowledge.

Keywords : *Trichophyton rubrum*,
farmersLibraries : 2012-2022

¹⁾Student of Medical Laboratory Technology Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta

²⁾Lecturer of Medical Laboratory Technology Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang memiliki suhu dan kelembaban tinggi, sehingga kondisi tersebut membuat suasana yang baik bagi pertumbuhan jamur dan menyebabkan jamur dapat ditemukan hampir di semua tempat, contohnya mikosis superfisial yang cukup banyak diderita penduduk negara beriklim tropis. Mikosis superfisial adalah infeksi jamur superfisial yang disebabkan oleh kolonisasi jamur atau ragi. Penyakit yang termasuk mikosis superfisial adalah dermatofitosis, pitiriasis versikolor, dan kandidiasis superfisial (Rosida dan Ervianti, 2017).

Trichophyton rubrum adalah penyebab paling sering dari dermatofitosis di seluruh dunia, terutama menginfeksi manusia (Sandstrom *et al.*, 2014). *Trichophyton rubrum* terhitung dalam spesies antropofilik yang biasanya tempat tinggalnya di tanah untuk mendekomposisi zat tanduk (keratin) (Khusnul, 2017).

Banyak masyarakat di negara ini belum menyadari pentingnya kesehatan diri sendiri, diantaranya para petani yang tinggal di daerah perdesaan. Sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja di ladang, di sawah, dan di kebun demi mencukupi kebutuhan hidupnya. Karena kegiatan tersebut

menyebabkan mereka sering kontak langsung dengan air, tanah, dan lumpur yang memungkinkan banyak mengandung mikroorganisme baik yang menguntungkan maupun yang merugikan, sehingga bisa membahayakan kesehatan diri sendiri (Imaniar, 2018).

Faktor-faktor penyebab dermatitis kontak dikelompokkan menjadi dua yaitu penyebab langsung (sifat zat, kelarutan, formulir (gas, cair, padat), konsentrasi, lama kontak) dan penyebab tidak langsung (usia, gender/ jenis kelamin, ras, personal hygiene, penggunaan APD, dan pengetahuan) (Lestari dan Utomo, 2007).

Personal hygiene yang dimaksud yaitu kebiasaan mandi, mencuci tangan dan kaki menggunakan air mengalir dan sabun setelah bekerja, serta mencuci pakaian kerja setelah pulang dari kerja (Putra & Putri, 2021). Melakukan kebersihan diri dengan sering sangat penting bagi petani karena dapat mencegah penyebaran bakteri, atau kuman penyakit dan dapat mengurangi paparan bahan kimia setelah melakukan pekerjaan yang menggunakan bahan kimia. Kebersihan perseorangan setelah melakukan pekerjaan dengan paparan bahan kimia dapat membuat waktu paparan menjadi lebih berkurang (Suma'mur, 2013).

METODE PENELITIAN

1. Penjelasan Topik Review

Topik yang digunakan penulis dalam literatur review ini yaitu mengenai kajian tentang literatur hubungan praktik personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum*.

2. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data topik penelitian dengan pendekatan persamaan topik kajian literatur yang akan dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan seleksi hasil pencarian literatur diantaranya dengan membuat sumber yang diunduh bisa diakses secara full text, artikel yang dipublikasikan 10 tahun terakhir.

3. Sumber data

Penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui sumber pencarian artikel utama sebagai pencarian yaitu *Google Scholar* dan *Semantik Scholar*.

4. Strategi Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode PICO yang bertujuan untuk mendapatkan hasil literatur yang relevan. PICO merupakan (*Population in Question, Intervention of Interest, Comparator* dan *Outcome*), dengan (P) *Population* adalah kelompok yang dijadikan sebagai unit analisis, (I) *Intervention* adalah *treatment* yang akan

diberikan kepada unit analisis untuk melihat pengaruhnya, (C) *Comparison* adalah pembandingan sebagai kontrol, ada kelompok yang diberi *treatment* dan ada yang tidak diberikan *treatment*, lalu dibandingkan, (O) *Outcome* adalah hasil yang diperoleh dari penelitian.

a. *Population*

Populasi pada penelitian ini petani.

b. *Intervention*

Intervensi yang digunakan pada penelitian ini adalah praktik personal *hygiene*.

c. *Comparison*

Pada penelitian ini tidak ada komparasi yang digunakan

d. *Outcome*

Outcome pada penelitian ini adalah jamur *Trichophyton rubrum*.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang akan digunakan, sehingga penelitian dapat mencari korelasi antara data-data dari literatur yang telah didapat. Hasil riset literatur pada dua database tersebut, selanjutnya di *screening* judul secara merata dengan menggunakan kata kunci yang cocok dengan judul penelitian.

Penelitian mendapatkan 10 artikel yang dianggap baik dan bisa dijadikan sumber data untuk menyusun

literature review. Penilaian kualitas atau kelayakan didasarkan pada data (artikel penelitian) dengan teks lengkap (full text) dengan memenuhi kriteria yang ditentukan (kriteria inklusi dan eksklusi). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu Jurnal terbitan 10 tahun terakhir yaitu tahun 2012-2022, jurnal atau artikel bisa didapatkan secara full text, Literatur yang membahas mengenai praktik personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum*, Literatur yang membahas mengenai personal *hygiene*, Literatur memiliki subjek penelitian petani dan jamur *Trichophyton rubrum*. kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah Jurnal atau artikel tidak full text, Jurnal atau artikel dengan terbitan lebih dari 10 tahun terakhir,

Literatur yang digunakan tidak membahas topik yang diteliti.

6. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik personal *hygiene* pada petani. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jamur *Trichophyton rubrum*.

7. Analisis Hasil

Metode yang digunakan untuk analisis data yaitu eksposisi, sintesis literatur dalam penelitian ini yaitu mengelompokkan beberapa penelitian yang memiliki tema yang sama dengan peneliti. Jurnal yang didapatkan melalui Google scholar dan Semantik scholar, jurnal tersebut diseleksi menggunakan diagram prisma yang tentunya sesuai dengan kriteria inklusi, sehingga didapatkan 10 jurnal yang terbaik untuk diambil point penting yang akan dibahas dalam penelitian.

HASIL & PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan Mengetahui hubungan praktik personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum*. Hasil literatur yang didapatkan dari beberapa jurnal yang membahas tentang hubungan personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum* yaitu :

1. Jenis infeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang menginfeksi petani

Berdasarkan hasil telaah jurnal didapatkan dari *database*, beberapa jurnal yang membahas jenis infeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang menginfeksi petani dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Hasil Jenis Infeksi yang menginfeksi petani

No	Sumber jurnal	Jenis infeksi	Presentasi
1.	Rezki amalia <i>et al</i> ,2018	Tinea unguium	61%
2.	Ainul Muthoharah, Putri Kartika Sari, dan Dewi Ramadhani 2017	Tinea pedis	73%
3.	Imas Latifah, dan Natan Sulistiwan 2019	Tinea unguium	10%
4.	Alia Nurfadila <i>et al</i> , 2021	Tinea unguium	47,5%
5.	Nurbidayah, Muhammad Hanafi Aripansyah dan Dewi Ramadhani,2018	Tinea pedis	61,5%
6.	Naqsyabandi S 2021	Tinea unguium	100%
7.	Inayah Hayati, dan Rindy Marselina 2021	Tinea unguium (onimikosis)	40%
8.	Mei Widiati, Ary Nurmalasari dan Rizki Gusti Andani 2016	<i>Trichophyton mentagrophytes</i> <i>Trichophyton rubrum</i>	70% 20%
9.	P. A. Nnagbol, C. O. Anyamene and I. V. Anyiam 2021	<i>Trichophyton mentagrophytes</i> <i>Trichophyton rubrum</i>	16,67 5,56%
10.	Chito Clare Ekwealor And Christie Amechi Oyeka 2013	<i>Trichophyton rubrum</i>	11,11%

Berdasarkan hasil penelitian metode literatur *review* yang telah dilakukan dari beberapa jurnal , maka dapat disimpulkan jenis

infeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang penginfeksi petani yaitu terdapat tinea unguium dan tinea pedis.

2. Tingkat praktik personal hygiene pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum*

Berdasarkan hasil telaah jurnal didapatkan dari *database*, beberapaa jurnal

yang membahas praktik personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum* yang menginfeksi petani dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Personal *Hygiene* petani

No.	Jurnal	Personal hygiene	Persentase (%)
1.	Rezki amalia <i>et al</i> ,2018	Buruk	30%
2.	Ainul Muthoharah, Putri Kartika Sari, dan Dewi Ramadhani 2017	Buruk	64%
3.	Imas Latifah, dan Natan Sulistiwan 2019	Buruk	20%
4.	Alia Nurfadila <i>et al</i> , 2021	Buruk	100%
5.	Nurbidayah, Muhammad Hanafi Aripansyah dan Dewi Ramadhani,2018	Buruk	53,8%

Berdasarkan hasil penelitian metode literatur *review* yang telah dilakukan dari beberapa jurnal, maka dapat disimpulkan adanya hubungan personal *hygiene* yang buruk pada petani terhadap kebiasaan menjaga kebersihan diri petani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijabarkan diatas maka simpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan erat praktik

personal *hygiene* yang buruk pada petani dan terdapat berbagai jenis infeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang menginfeksi petani.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, perlu lebih banyak dilakukan penelitian terkait personal *hygiene* pada petani terhadap jamur *Trichophyton rubrum* dan jenis infeksi jamur *Trichophyton rubrum* yang menginfeksi petani.

DAFTAR PUSTAKA

Imaniar, F. (2018). *Gambaran Keberadaan Jmaur Dermatophyta Pada Kuku Petani Padi Di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes RI.

Khusnul, K. (2017). Uji Efektivitas

ekstrak etanol rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro*. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Da Farmasi*. 17(1), 73.

Lestari, F., & Utomo, H. S. (2007).
Faktor-Faktor Yang
Berhubungan Dengan
Dermatitis Kontak pada
Pekerja Di Pt Inti Pantja Press
Industri. *Jurnal
Makara*. 61-68.

Putra, F. H. H., & Putri, M.
(2021). Literature Review:
Gambaran dan Faktor Risiko
Kejadian Tinea Pedis.
UNISA Yogyakarta, 1–10.
[http://digilib.unisayogya.ac.id
/6272/1/1711304148_FATH
UL HIDAYAT HADI
P_NASKAH_PUBLIASI -
FathulHidayat.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/6272/1/1711304148_FATHUL_HIDAYAT_HADI_P_NASKAH_PUBLIASI_FathulHidayat.pdf)

Suma'mur. (2013). *Higiene
Perusahaan dan Kesehatan
Kerja (Hiperkes)*. Jakarta:
Sagung Seto.

Sandstrom *et al.* (2014). *Successful
Treatment of Trichophyton
rubrum Onychomycosis and
Warts (Verruca plantae) with
BioCool*, Vol. 4. no.
1. Sweden



